

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaminan Sosial adalah bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak termasuk kebutuhan akan kesehatan. Undang-undang No.24 tahun 2011 menetapkan Jaminan Sosial Nasional diselenggarakan oleh BPJS, yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BP Jamsotek (*Undang-Undang Republik Indonesia, n.d.*). Tenaga kerja sektor informal atau tenaga kerja mandiri yaitu tenagakerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja dengan disertai berbagai tantangan dan risiko yang dihadapinya. Karena itu, perlu diberikan perlindungan, pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan sehingga pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas nasional (Ardianingsih et al., 2021).

Pemerintah pada dasarnya telah memperhatikan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui program jaminan sosial. Namun dalam implementasinya masih banyak ditemukan kendala sehingga program jaminan sosial belum terlaksana secara optimal dan menyeluruh terutama bagi pekerja pada sektor informal seperti pedagang, nelayan, tukang ojek, tukang becak, dan lain sebagainya (Pambudi, 2019). Dalam tahapan kesejahteraan pekerja sektor informal, maka pemberian fasilitas kesejahteraan bagi pekerja sektor informal melalui sosialisasi program perlu dilakukan. Bentuk tanggung jawab sosial negara sebagai implementasi konsep kesejahteraan adalah memberikan kesempatan bagi pekerja sektor informal atas hak-haknya melalui suatu badan penyelenggara jaminan sosial yaitu BPJS Ketenagakerjaan. Hal lain yang menjadi catatan adalah pekerja di sektor informal biasanya adalah tenaga kerja yang umumnya tidak terserap di sektor formal. Program pelaksanaan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja bagi pekerja sektor informal merujuk pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, meliputi: 1) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), 2) Jaminan

Kematian (JKM), dan 3) Jaminan Hari Tua (JHT). Iuran ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan adalah nilai nominal tertentu berdasarkan upah sekurang-kurangnya setara dengan Upah Minimum Provinsi atau Kabupaten/Kota (Ardianingsih et al., 2021). Tenaga kerja sektor informal sebagian besar tinggal diwilayah perdesaan dimana angka tenaga kerja sektor informal yang lebih sedikit di perkotaan dibandingkan dengan perdesaan. Hal ini dimungkinkan karena rendahnya akses informasi di daerah perdesaan serta rendahnya pengetahuan tenaga kerja informal (On Madya & Nurwahyuni, 2019).

BPJS Ketenagakerjaan Tulugagung mencatat data pekerja sektor informal di Tulungagung pada bulan Oktober 2022. Dari data tersebut target 6.908 peserta terealisasi sejumlah 5.376 orang sudah terdaftar sebagai peserta.

Tabel 1. 1 Jumlah Peserta BPJS Ketenagakerjaan Oktober 2022

Indikator	Target 2022	Realisasi s/d 21 Oktober 2022
TK AKTIF PU	28.746	36.599
TK AKTIF BPU	6.908	5.376
TOTAL	35.654	41.975

Peserta aktif bukan penerima upah atau peserta mandiri pada BPJS Ketenagakerjaan di Tulungagung tergolong sangat sedikit. Diketahui, jumlah peserta mandiri di Tulungagung sekitar 4.300 peserta. Sementara itu, peserta mandiri dari BPJS Ketenagakerjaan dipenuhi oleh masyarakat dengan profesi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), nelayan, dan petani (Ma'rifatul, 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada banyak faktor-faktor yang dapat menyebabkan rendahnya kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan pada pekerja sektor informal. Dalam penelitian (Ardianingsih et al., 2021) Tahapan kesejahteraan pekerja informal, maka pemberian fasilitas kesejahteraan bagi pekerja sektor informal melalui sosialisasi program perlu dilakukan. Bentuk tanggung jawab sosial negara sebagai implementasi konsep kesejahteraan adalah memberikan kesempatan bagi pekerja sektor informal atas hak-haknya melalui suatu badan penyelenggara jaminan sosial yaitu BPJS

Ketenagakerjaan. Akibat rendahnya kepesertaan pekerja sektor informal karena pertama, kurangnya sosialisasi manfaat yang diberikan kepada peserta terkait jaminan sosial Ketenagakerjaan sehingga para pekerja sektor informal tidak mengetahui. BPJamsostek perlu berkolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk bergerak bersama memberikan perlindungan kepada masyarakat yang bekerja sebagai pekerja sektor informal. Kedua, pekerja sektor informal tidak mengetahui bagaimana cara untuk melakukan pendaftaran keikutsertaan program ini.

Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 masyarakat Desa Tawing dari hasil wawancara masyarakat pekerja sektor informal yang bekerja sebagai pedagang dan petani, ternyata sebagian besar masyarakat Desa Tawing belum memahami BPJS Ketenagakerjaan serta program BPJS Ketenagakerjaan. Masyarakat memahami bahwasannya BPJS itu cuma BPJS Kesehatan ada juga yang mengira bahwa BPJS Ketenagakerjaan hanya diperuntukan untuk orang-orang yang bekerja di kantor atau PT saja.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Usia dan Pendidikan Terhadap Pengetahuan pekerja Sektor Informal Pada Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Tawing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Pekerja Sektor Informal Terhadap Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Tawing?

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pengetahuan Pekerja Sektor Informal Terhadap Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Tawing.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Tawing mengenai kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.

- b. Mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Tawing mengenai kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan tingkat usia.
- c. Mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Tawing mengenai kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan tingkat pendidikan.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mempraktikkan teori yang didapat secara langsung di lahan dan melihat secara langsung kejadian yang terjadi di lahan penelitian.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat di Desa Tawing khususnya pekerja sektor informal menjadi tahu bagaimana kepesertaan BPU BPJamsostek dan manfaat yang didapatkan jika sudah mendaftar sebagai peserta.